

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pertambangan membutuhkan suatu perencanaan yang baik agar penambangan yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian baik dari segi materi maupun waktu. Dengan adanya peraturan Pemerintah tahun 2014 tentang pembatasan pemasaran ekspor batubara yang berdampak kepada bisnis usaha pertambangan, maka perencanaan yang matang dan perhitungan-perhitungan yang logis dari aspek teknis, lingkungan, sosial, ekonomi dan sebagainya harus dilakukan dengan baik.

Investasi dalam bidang pertambangan batubara umumnya membutuhkan penggunaan dana yang besar, tentunya juga mempunyai resiko yang besar. Kajian aspek ekonomi ini harus mencakup penilaian atas situasi dan kondisi pada saat ini, dan juga memperhitungkan kondisi untuk waktu mendatang terutama dalam mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi karena faktor perkembangan teknologi, perubahan kondisi ekonomi global yang biasanya berpengaruh kepada perubahan harga batubara dan lain sebagainya. Kajian aspek ekonomi terutama diperlukan dalam memperkirakan pengeluaran dan penerimaan keuangan selama umur tambang berlangsung yang digambarkan dalam proyeksi aliran kas keuangan perusahaan (*Cash flow*).

Target produksi Batubara pada tahun 2011-2015 yang direncanakan pada lokasi PT Sinergi Multi minindo dapat terlihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Target Produksi Batubara PT Sinergi Multi Minindo
Tahun 2011 – 2015

No	Tahun Penambangan	Luas (Ha)	Batubara (Ton)	Overburden (BCM)	SR (Stripping Ratio)
1.	2011	20,77	240.000	1.680.000	7
2.	2012	12,39	240.000	1.680.000	7
3.	2013	12,24	240.000	1.680.000	7
4.	2014	8,35	240.000	1.680.000	7
5.	2015	7,63	200.000	1.400.000	7
	-	61,38	1.160.000	8.120.000	-

Sumber: Data PT.Sinergi Multi Minindo

Berdasarkan pada tabel 1.1 target produksi batubara pada tahun 2011-2015 mengalami penurunan pada tahun 2015 dengan luas (Ha) 7,63 Batubara (Ton) Rp. 200.000 dan Overburden (BCM) Rp. 1.400.000 dan pada tahun 2011 dengan luas (Ha) 20,77 Batubara (Ton) Rp. 240.000 dan Overburden (BCM) Rp. 1.680.000.

PT Sinergi Multi Minindo adalah kontraktor dibidang pertambangan yang berada di Desa Bukit Merdeka Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Aktivitas dasar penambangan pada PT Sinergi Multi Minindo secara umum meliputi pembongkaran atau pemberaian (*breaking or loosening*), pemuatan (*loading*) dan pengangkutan (*hauling and transportation*).

Perhitungan investasi untuk peralatan penambangan, biaya investasi peralatan utama tambang sebesar Rp. 22.220.000.000.- dan biaya investasi peralatan pendukung tambang sebesar Rp. 10.341.250.000.- didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain :

1. Daftar kebutuhan peralatan (jumlah, model dan umur peralatan) yang disesuaikan dengan jadwal produksi batubara.
2. Jadwal pembelian peralatan disesuaikan dengan umur masing-masing peralatan dan termasuk jadwal penggantian peralatan.

3. Jadwal penggunaan anggaran untuk pembelian peralatan berdasarkan harga perolehan.

Tabel 1.2
Harga Pembelian Alat Utama dan Pendukung

Jenis Alat	Unit	Umur Alat	Harga/Unit (Rp)	Biaya Pembelian Alat (Rp)
1. Excavator Komatsu PC 400 OB	2	3	3.630.000.000	7.260.000.000
2. Excavator Komatsu PC 300 OB	2	3	2.530.000.000	5.060.000.000
3. Dump Truck Nisan CWB045 OB-BB	9	3	1.100.000.000	9.900.000.000
				22.220.000.000
1. Excavator Komatsu PC 200	1	3	1.500.000.000	1.500.000.000
2. Bulldozer Komatsu D85	2	3	2.500.000.000	5.000.000.000
3. Gradet Komatsu 511	1	3	1.800.000.000	1.800.000.000
4. Compactor Bomag	1	3	850.000.000	850.000.000
5. Water Tank	1	3	185.000.000	185.000.000
6. Pompa Tambang	3	3	18.750.000	56.250.000
7. Generator	2	3	25.000.000	50.000.000
8. Mobil Operasional	3	3	300.000.000	900.000.000
				10.341.250.000
Total				32.561.982.300

Sumber: Data harga pembelian alat PT.Sinergi Multi Minindo

Biaya investasi tahap awal merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh PT Sinergi Multi Minindo sebagai kebutuhan dan syarat yang harus dipenuhi sebelum proyek penambangan batubara dimulai, yang meliputi:

1. Biaya penyelidikan umum dan eksplorasi.
2. Biaya studi-studi (studi kelayakan, AMDAL, dll).
3. Biaya perizinan (penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dll).

4. Biaya-biaya lainnya.

Biaya investasi untuk infrastruktur adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pembangunan infrastruktur tambang selama masa konstruksi. Biaya ini mencakup infrastruktur bengkel, gudang, perkantoran dan perumahan, infrastruktur sarana utilitas, infrastruktur jalan ke pelabuhan, termasuk jalan di sekitar perkantoran dan perumahan dan lain-lain.

Sedangkan modal kerja (*working capital*) yang harus dikeluarkan perusahaan sebagai akibat keharusan pemenuhan biaya operasi penambangan sebelum dilakukannya kegiatan produksi batubara. Modal kerja yang dibutuhkan pada awal tahun atau tahun pertama sebesar Rp 70.963.111.341.-.

Biaya modal kerja adalah biaya yang harus disediakan PT Sinergi Multi Minindo untuk memenuhi kebutuhan biaya produksi penambangan sampai dengan masa perusahaan bisa memperoleh pendapatan dari hasil penjualan batubara, sehingga mampu membiayai produksinya sendiri. Untuk itu modal kerja yang dibutuhkan dalam proyek penambangan batubara ini, diperhitungkan meliputi uang di kas, upah tenaga kerja tidak tetap, dan biaya kepemilikan dan operasional peralatan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang kajian ekonomi yang memiliki fenomena yang sangat kompleks dalam memberikan respon sekaligus solusi terhadap berbagai macam risiko dan ketidakpastian dalam investasi keuangan yang dihadapi oleh setiap individu, organisasi bisnis dan perusahaan, serta pemerintah. Salah satu keputusan paling penting bagi pengelolaan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajer keuangan adalah keputusan tentang

investasi (*investment decision*). Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting bagi pengelolaan keuangan. Bagian dari perusahaan seperti produksi dan pemasaran sangat terpengaruh terhadap keputusan investasi ini, sehingga semua eksekutif harus mengetahui bagaimana keputusan investasi ini dilakukan.

Berdasarkan Undang Undang Pasal 1 Ayat 1 No. 25/2007 tentang penanaman modal disebutkan bahwa penanaman modal adalah segala bentuk penanaman modal baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara republik Indonesia.

Isitilah investasi adalah penanaman modal (baik modal tetap maupun modal tidak tetap) yang digunakan dalam proses produksi untuk memperoleh keuntungan suatu perusahaan. Investasi penting bagi kelanggengan masa depan perusahaan. Aktivitas investasi dapat dilakukan pada sejumlah aset riil (*real assets*) seperti tanah, bangunan, pengetahuan, mesin, pengerjaan proyek maupun aset keuangan (*financial assets*) seperti dalam bentuk deposito, saham atau obligasi. Aset riil akan menghasilkan barang dan jasa, sedangkan aset keuangan menjelaskan alokasi laba atau kekayaan investor.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham/pemilik. Perusahaan yang melakukan investasi dengan nilai aliran kas masuk lebih besar dari investasi, maka nilai perusahaan akan meningkat. Keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang disyaratkan oleh pemilik modal. Pengertian nilai disini adalah sebesar nilai

sekarang dari aliran kas yang diharapkan atas investasi, setelah penentuan aliran kas relevan yang dibutuhkan dalam membuat keputusan penganggaran modal dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi daya tarik dari berbagai proposal investasi yang dipertimbangkan, keputusan investasi dapat bersifat menolak atau menerima proposal yang diajukan.

Suatu perusahaan dapat mengalami kerugian atau kehilangan pasar. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, diantaranya karena terdapat kesalahan dalam manajemen keuangan, terutama dalam hal penganggaran modal (*Capital Budgeting*). *Capital Budgeting* digunakan untuk mempertimbangkan apakah suatu rencana penanaman modal layak atau tidak untuk dilaksanakan. Penganggaran modal yang efektif dapat meningkatkan ketepatan waktu maupun mutu dari suatu investasi.

Perusahaan harus meramalkan kebutuhan terhadap suatu usulan proyek yang akan dijalankannya, sebelum perusahaan tersebut menerima atau menolak usulan proyek tersebut. Penganggaran modal umumnya melibatkan pengeluaran-pengeluaran substansial yang dapat menghabiskan sejumlah besar uang. Suatu perusahaan yang sedang mempertimbangkan untuk menjalankan sebuah program penganggaran modal sebaiknya merencanakan pendanaannya cukup jauh untuk memastikan adanya ketersediaan dana.

Beberapa alternatif metode yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur kelayakan atas sebuah rencana investasi, yaitu *Average Rate of Return* (ARR), *Payback Period* (PBP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI) (Lukman Syamsuddin, 2009:436). Keputusan

investasi ini diharapkan memperoleh penerimaan yang dihasilkan dapat menutup biaya yang dikeluarkannya. Penerimaan investasi berasal dari proyeksi keuntungan sehingga dapat dianalisis kelayakan suatu usulan investasi atau proyek.

Perusahaan ini lebih keperhitungan pertambangan dan tidak menggunakan konsep nilai waktu uang yang menghitung nilai uang sekarang dari nilai uang di masa mendatang maupun sebaliknya, tidak memproyeksikan aliran kas masuk yang akan menjadi pendapatan sesungguhnya dari proyek tersebut.

Objek penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan batubara di PT. Sinergi Multi Minindo, adapun penulis memilih objek ini yaitu untuk menganalisis dampak dan profit penurunan harga batubara pada PT. Sinergi Multi Minindo yang berada di Kalimantan Timur.

Berdasarkan latar belakang tersebut oleh karena itu, sebelum pengambilan keputusan untuk berinvestasi, harus ada kajian cermat dalam aspek teknis dan ekonomi serta finansial. penulis tertarik untuk menyusun usulan penelitian dengan judul **“ANALISIS *CAPITAL BUDGETING* SEBAGAI SALAH SATU ALAT UNTUK MENGUKUR KELAYAKAN INVESTASI” (Studi Pada PT. Sinergi Multi Minindo).**”

1.2 Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka masalah-masalah yang difokuskan pada penelitian ini adalah:

1. Fokus penelitian ini *Capital budgeting* yang memiliki peran untuk membantu perusahaan dalam menilai kelayakan atas suatu rencana investasi.
2. Fokus penelitian ini untuk mengukur kelayakan atas sebuah rencana investasi, yaitu *Average Rate of Return (ARR)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Profitability Index (PI)*.
3. Lokasi penelitian yang menjadi fokus penelitian adalah perusahaan pertambangan di PT. Sinergi Multi Minindo yang berada di Kalimantan Timur.
4. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan teknik *Capital Budgeting* untuk menilai kelayakan rencana investasi pada PT. Sinergi Multi Minindo
2. Bagaimana kelayakan rencana investasi pada PT. Sinergi Multi Minindo

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan teknik *Capital Budgeting* untuk menilai kelayakan rencana investasi pada PT. Sinergi Multi Minindo.
2. Untuk mengetahui kelayakan rencana investasi pada PT. Sinergi Multi Minindo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diajukan guna menjelaskan mengenai manfaat dan kontribusi yang dapat diperoleh dari penelitian baik kegunaan teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis (Keilmuan)

Secara teoritis manfaat dan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan dari ilmu atau teori yang sudah didapatkan dibangku kuliah, menambah pengetahuan mengenai analisis kelayakan suatu usaha dengan menggunakan penerapan metode *capital budgeting* dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kondisi kelayakan bisnis suatu usaha sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.4.2 Kegunaan Praktis (Empiris)

Hasil yang diharapkan dari laporan yang telah diteliti ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis, Lembaga/Instansi maupun bagi pihak lain yang membutuhkannya. Adapun kegunaan praktis yang diharapkan dapat diperoleh, yaitu:

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dihadapkan pada suatu kondisi seperti senang, lelah, jenuh, dll. Namun penulis percaya dibalik itu semua ada tujuannya yaitu untuk melatih diri dalam menguji sejauhmana kesabaran dalam menyusun suatu karya ilmiah yang baik, melalui doa dan usaha yang dilakukan setiap waktu menjadi modal utama bagi penulis demi kesempurnaan suatu karya ilmiah.

2. Bagi Lembaga/Instansi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pegawai berdasarkan kuantitas maupun kualifikasinya pada tiap jabatan di PT.Sinergi Multi Minindo.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan, serta informasi kepada dunia akademis sehingga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.